

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN
STRES PADA PASIEN LANSIA DI RUMAH SAKIT
PERTAMINA BINTANG AMIN LAMPUNG**

SKRIPSI

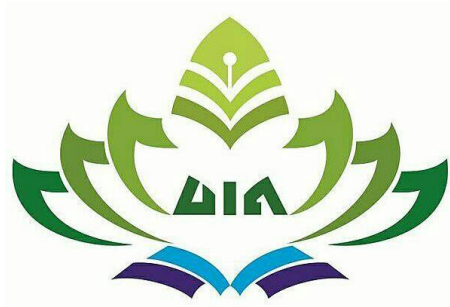
**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

OLEH:

ARIF RISKY ISMUNANDAR

NPM.1741040131

Jurusan :Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN
STRES PADA PASIEN LANSIA DI RUMAH SAKIT
PERTAMINA BINTANG AMIN LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

OLEH:

ARIF RISKY ISMUNANDAR

NPM.1741040131

Jurusan :Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

PEMBIMBING I : Badaruddin,S.Ag.,M.Ag

PEMBIMBING I : Umi Aisyah, M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

ABSTRAK

Bimbingan rohani Islam penting dilakukan untuk membantu pasien lansia di rumah sakit, ini disebabkan pengobatan medis saja sering membuat pasien lansia merasa stres karena beberapa faktor dan bisa menghambat proses kesembuhan pasien lansia. Atas dasar itu, maka penelitian ini dianggap penting untuk mengangkat judul tentang bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif. menggunakan sumber data yang sesuai adalah 1 pembimbing rohani, 1 kepala bagian SDM dan 6 pasien lansia yang berusia 50 tahun lebih dan sudah dirawat inap 2 hari, jadi jumlah sumber data di penelitian ini ada 8 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode analisis data dengan reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat ada 3 tahap dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia, yang pertama perencanaan kegiatan di tahap ini pembimbing rohani membuat perencanaan tentang jadwal dan materi yang akan disampaikan kepada pasien lansia, yang kedua pelaksanaan kegiatan di tahap ini pembimbing membuka kegiatan bimbingan rohani Islam dengan mengucapkan salam, menyapa, menanyakan keadaan pasien lansia perihal penyakit yang dihadapinya dan menyampaikan materi tentang bimbingan spiritual, bimbingan psikologis dan bimbingan fiqih sakit, yang ketiga tahap evaluasi, merupakan usaha untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan rohani Islam.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Risky Ismunandar
Npm :1741040131
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN STRES PADA PASIEN LANSIA DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN LAMPUNG**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

BandarLampung, Januari2022

Penulis



ARIF RISKY ISMUNANDAR

NPM:174104013



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
PENCEGAHAN STRES PADA PASIEN
LANJIA DI RUMAH SAKIT PERTAMINA
BINTANG AMIN LAMPUNG**

**Nama : Arif Risky Ismunandar
NPM : 1741040131
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Badaruddin, S.Ag., M.Ag

NIP: 197508132000031001

Umi Aisyah, M.Pd.I

NIP: 196901171996031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, MPd

NIP: 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN STRES PADA PASIEN LANSIA DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN LAMPUNG”** NAMA: **ARIF RISKY ISMUNANDAR** NPM: **1741040131**, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: Kamis 07 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)
Sekretaris : Risna Rogamelia, M. Pd. (.....)
Penguji I : Dr. H. Rosidi, M.A (.....)
Penguji II : Badaruddin, S.Ag., M.Ag (.....)
Penguji Pendamping : Umi Aisyah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۚ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”

(QS. Yunus (10): 57)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini mempersembahkan kepada orang-orang tersayang yang selalu memberi dukungan, motivasi dan do'a:

1. Kedua orangtuaku tersayang, Bapak Ismail dan Ibu Insiati yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang terbaik bagi penulis agar kelak menjadi anak yang bermanfaat dan berguna bagi keluarga, agama, nusa, bangsa dan agama.
2. Kakakku tersayang, Yuyun Romadhona dan Indra Hana Vicka yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Ponakanku tersayang Ajeng Yudistia Putri, Iqbal Yudistia Putra, Ricko Putra Pratama, Althaf Yudistia Putra dan Azka Dafian Arziki yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Arif Risky Ismunandar dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 26 April 1998, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Insiati Pendidikan formal penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Harapan Jaya selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsyanaawiah 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013, setelah itu lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Piri Simpang Martapura Oku Selatan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam yang dimulai pada semester satu (1) Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di bidang kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



BandarLampung, Februari 2022
Penulis

ARIF RISKY ISMUNANDAR
NPM:174104013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya, serta para pengikutnya yang setia, semoga kita mendapatkan syafaat-Nya di hari kiamat aamiin ra rabbal'alamin.

Dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stres Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung”** ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, S.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Ibu Umi Aisyah, M.Pd yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Baddarudin, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I Dosen Pembimbing Akademik II yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi serta pelayanan akademik yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 7. Kepada Bapak Saiful Anwar selaku pembimbing rohani Islam RS Pertamina Bintang Amin Lampung.
 8. Kepada partnerku Rafikah Kholish yang telah memberikan support dan bantuan dalam melakukan bimbingan dan mengerjakan revisi.
 9. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
 10. Lembaga Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian.
 11. Untuk seluruh keluarga besar BKI D 2017, terimakasih atas pengalaman dan canda tawa yang selama ini kita ciptakan selama empat tahun ini. Kalian luar biasa.
 12. Serta untuk pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semoga amal dan sikap baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi inidapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

BandarLampung, Februari 2022
Penulis

ARIF RISKY ISMUNANDAR
NPM:174104013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sisttematika Penulisan	18

BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN STRES PASIEN LANSIA

A. Bimbingan Rohani Islam	21
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	21
2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam	22
3. Macam-macam Bimbingan Rohani Islam	23
4. Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	24
5. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	25
6. Fungsi Bimmbingan Rohani Islam	26
B. Stres Pasien Lansia	26
1. Pengertian Stres Pasien Lansia	26
2. Jenis-jenis Stres Pada Pasien Lansia.....	27

3. Faktor-faktor Penyebab Stres Pada Pasien Lansia.....	29
4. Ciri-ciri Kognitif dan Fisik Pada Stres Pasien Lansia.....	30
5. Kondisi Mental (Kejiawaan) Pasien Lansia.....	31

**BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT
PERTAMINA BINTANG AMIN LAMPUNG**

A. Profil Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya RS Pertamina Bintang Amin	33
2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit	34
3. Letak Geografis	34
4. Struktur Organisasi RS Pertamina Bintang Amin Lampung	34
5. Tujuan Rumah Sakit	35
6. Penunjang Pelayanan dan Proses Kerja Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung	36
7. Tenaga Medis Dan Non Medis RS Pertamina Bintang Amin Lampung	38
8. Data Pasien Lansia Yang Menjadi Informan.....	38
9. Tujuan Bimbingan Rohani Islam RS Pertamina Bintang Amin Lampung	39
B. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stress Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung	41
1. Perencanaan Kegiatan Bimbingan rohani Islam	41
2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam	43
3. Evaluasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stres Pada Pasien Lansia	51

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
PENCEGAHAN STRES PADA PASIEN LANSIA DI
RUMAH SAKIT DI RS PERTAMINA BINTANG
AMIN LAMPUNG**

1.	Perencanaan Kegiatan Bimbingan Rohani Islam.....	58
2.	Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Rohani Islam	58
	a. Bimbingan Spiritual	59
	b. Bimbingan Psikologis	60
	c. Bimbingan Fiqih Sakit	61
3.	Evaluasi.....	62
	a. Kendala.....	63
	b. Perubahan Pada Pasien Lansia	64

BAB V PENUTUP

A.	KESIMPULAN.....	67
B.	SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto dengan Bapak Saiful Anwar selaku pembimbing rohani RS Pertamina Bintang Amin Lampung

Gambar 1.2 Foto dengan Bapak Aprianti Safutri, Amd.Kep Kepala Bagian SDM RS Pertamina Bintang Amin Lampung

Gambar 1.3 foto dengan pasien lansia bapak Bunyati

Gambar 1.4 foto dengan pasien lansia bapak Jiman

Gambar 1.5 foto dengan pasien lansia ibu Farida

Gambar 1.6 foto dengan pasien lansia ibu Faridayati

Gambar 1.7 foto dengan pasien lansia Ibu Siti Soleha

Gambar 1.8 foto dengan pasien lansia ibu Sri Sulastri

Gambar 1.9 foto dengan pasien lansia ibu Titik Rahayu



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman arti serta untuk menyamakan persepsi dan makna yang terkandung dalam proposal ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah - istilah yang terkandung dalam proposal ini, yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stres Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung”. Hal ini kiranya perlu dilakukan guna diperoleh gambaran seutuhnya. Adapun beberapa istilah yang dijelaskan:

Secara etimologi, bimbingan rohani Islam adalah tuntunan rohani menurut Islam. Sedangkan secara terminologi (istilah), bimbingan rohani Islam adalah sebuah pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran Islam yang ditujukan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit. Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di rumah sakit diharapkan dapat membantu pasien untuk selalu tenang dan nyaman. Pasien dapat memahami bahwa sakit yang dideritanya merupakan keniscayaan yang terjadi. Sakit merupakan sentuhan Tuhan untuk hambanya agar senantiasa menerima keadaan, tabah, sabar, tawakal. Sakit pun tidak menjadi alasan seseorang untuk meninggalkan ibadah yang diwajibkan kepadanya.¹ Berdasarkan pemaparan di atas, jadi yang dimaksud bimbingan rohani Islam disini adalah bimbingan rohani yang diberikan oleh Rohaniawan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin lampung untuk para pasien lansia selama menjalani proses pengobatan sakit yang diderita pasien, agar pasien terhindar dari stress dan kecemasan sehingga proses penyembuhan pasien bisa lebih cepat.

¹ Ahmad Izzan & Naan, *Bimbingan Rohani Islam*, (Bandung: Simbiosis rekatama media, 2019) h.1

Pencegahan merupakan tindakan yang bersifat preventif tindakan yang bersifat represif, suatu tindakan yang semua tindakan yang bertujuan untuk menghalangi, menahan, atau pun menangkal terjadinya sesuatu hal.²

Stres ialah interaksi antara individu dan lingkungan yang ditandai dengan ketegangan emosional berpengaruh dengan ketegangan mental dan fisik seseorang. Stres merupakan salah satu penyakit psikis yang dapat berdampak pada fisik. Keadaan tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan suatu pemikiran. Apalagi dalam keadaan yang tidak stabil juga berdampak pada kejiwaan seseorang.³

Berdasarkan pemaparan di atas menurut penulis, yang dimaksud pencegahan stres dalam skripsi ini adalah mencegah terjadinya stres pada pasien lansia yang sedang menjalani pengobatan di Rumah Sakit. Mencegah yang dimaksud oleh penulis disini adalah mencegah dari perasaan tertekan yang dialami Pasien lansia dalam menghadapi penyakitnya. Perasaan tertekan yang dapat berasal dari eksternal ataupun internal pasien; ketakutan Pasien akan kematian, biaya pengobatan yang mahal, fasilitas dan pelayanan Rumah sakit yang tak sesuai dengan harapan Pasien lansia, kurangnya dukungan keluarga, dan lainnya. Dengan adanya Bimbingan Rohani Islam dapat membantu pasien untuk menecegah terjadinya stres pada pasien lansia pada saat proses penyembuhan.

Menurut Amri Amir pasien adalah orang yang sedang menderita penyakit atau gangguan badaniah atau rohaniyah yang perlu ditolong agar lekas sembuh dan berfungsi kembali melakukan kegiatannya. Adapun pendapat lain, menurut wilhamda pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya, menyerahkan

² Brainly, <https://brainly.co.id/tugas/390436> diakses tanggal 7 Desember 2021

³ Arifin, *Pokok-pokok Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h.30

pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan.⁴

Stres pada lansia yang dimaksud oleh peneliti adalah menurunnya fungsi kognitif pada lansia yang berdampak pada kondisi emosional para pasien lansia yang dapat menghambat proses penyembuhan pasien lansia tersebut yang sedang menjalani rawat inap di rumah sakit Pertamina Bintang Amin Lampung.

Menurut WHO, lanjut usia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 55 tahun. Menurut WHO klasifikasi lansia adalah sebagai berikut : Usia pertengahan (*middle age*) yaitu kelompok usia 45-54 tahun, Lansia (*elderly*) yaitu kelompok usia 55-65 tahun. Lansia muda (*young old*), yaitu kelompok usia 66-74 tahun. Lansia tua (*old*), yaitu kelompok usia 75-90 tahun. Lansia sangat tua (*very old*), yaitu kelompok usia lebih dari 90 tahun.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud pasien lansia dalam penelitian adalah orang yang menderita penyakit yang berumur 55 tahun keatas yang sedang menjalani pengobatan di Rumah Sakit sebagai ikhtiar pasien agar sembuh dari sakitnya.

Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung merupakan tempat penelitian yang diambil penulis, dimana letak RS Pertamina Bintang Amin Lampung berada di jalan Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung 35151.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi yang dilakukan untuk membahas atau mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mencegah stress pada

⁴ Ampera Matippanna, *Pentingnya Memahami Informed Consent Dan Rahasia Medis Dalam Praktek Kedokteran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h.51

⁵ Mahendro Prasetyo Kusumo, *Buku Lansia*, (Yogyakarta: LP3M UMY) h.35

pasien lansia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Dimana fokus penelitian ini lebih menekankan pada pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam kepada pasien lansia dalam pencegahan stress selama menjalani proses pengobatan.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Allah yang paling indah, tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk Allah yang lain. Karena manusia diberi kelebihan berupa akal dan fikiran agar dapat membedakan antara yg baik dan yang buruk. Dengan keistimewaannya tersebut diharapkan manusia dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Sesuai dengan tujuan penciptaannya, maka tinjauan tentang hakikat manusia dengan berbagai dimensi kemanusiaannya.⁶

Kesehatan merupakan salah satu hak dan kebutuhan dasar tiap orang guna meningkatkan standar kesejahteraan kehidupannya. Baik secara sosial, ekonomi, politik, maupun spiritual. Kesehatan juga merupakan salah satu jaminan bagi produktifitas manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari, Masalah kesehatan senantiasa berubah dari waktu ke waktu, tinggi rendahnya kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu nya yaitu faktor usia.⁷

Lansia merupakan proses yang terjadi secara alami pada setiap individu dimana dalam setiap proses ini terjadi perubahan fisik maupun mental yang akan berpengaruh pada berbagai fungsi dan kemampuan tubuh yang pernah dimilikinya. Lansia yang menderita penyakit dapat mengakibatkan perubahan fungsi fisiologis pada orang yang menderitanya. Perubahan fungsi tersebut dapat

⁶ Istijanto, M. M. *Riset Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013) h.15

⁷ Naftali, Ananda Ruth, Yulius Yusak Ranimpi, and M. Aziz Anwar. *Kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian*. (Jurnal: Buletin Psikologi Vol.2 No.25, 2017): h.124-135.

mempengaruhi kehidupan seseorang yang menyebabkan stress pada kaum lansia yang mengalaminya. Perubahan fungsi fisiologis yang dialami seseorang tergantung pada penyakit yang dideritanya. Semakin sehat jasmani lansia semakin jarang ia terkena stress, dan sebaliknya, semakin mundur kesehatannya, maka semakin mudah lansia itu terkena stress. Para lansia yang rentan terhadap stress misalnya lansia dengan penyakit degeneratif, lansia yang menjalani perawatan lama di rumah sakit, lansia dengan keluhan somatis kronis, lansia dengan imobilitas berkepanjangan serta lansia dengan isolasi sosial.⁸

Salah satu yang mengatasi stres pada pasien lansia di Rumah Sakit adalah seorang Bimbingan Rohani Islam (Bimrohis). Disinilah peran penting bimbingan yang dilakukan seorang bimroh Rumah Sakit pada pasien lansia untuk pencegahan stres terhadap pasien lansia. Adapun kegiatan yang dilakukan Bimroh dalam pencegahan stres pada pasien lansia adalah dengan bimbingan. Bimbingan (*guidance*) adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Pasien yang memerlukan bantuan dorongan mental. Hal ini adalah sisi kebutuhan lain yang tidak boleh diabaikan. Pasien yang sakit selalu dihadapkan dengan perasaan cemas, timbulnya guncangan dan mental jiwa mengenai penyakit yang dideritanya⁹. Orang yang sedang dirawat di rumah sakit bukan hanya memerlukan bantuan fisik saja tetapi bantuan non fisik juga berupa bimbingan Islam atau bimbingan rohani Islam.

Bimbingan rohani Islam merupakan kebutuhan, khususnya di rumah sakit untuk membimbing pasien lansia

⁸ *Ibid* h 6

⁹ Mellyartisyarif, *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Pasien* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), h.79.

agar tidak stress pada saat proses pengobatan agar mampu menerima keadaan dirinya, memahami sakit sebagai cobaan, membantu pasien lansia untuk lebih sabar dan berpandangan positif, bahwa penyakit bukan suatu musibah.

Selain itu bimbingan rohani Islam bagi pasien lansia yang sedang melakukan pengobatan adalah dengan memberikan bimbingan rohani kepada pasien lansia agar mampu mencegah atau terhindar dari stress agar proses penyembuhan dapat berjalan dengan baik, dan dalam bentuk pemberian motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntuna do'a, cara bersuci, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit.

Berdasarkan pengertian bimbingan rohani bagi pasien di atas memiliki makna yang luas, menyangkut semua aspek kehidupan manusia, dengan adanya layanan rohani dalam bentuk sentuhan keagamaan yang dilakukan oleh petugas rohani diharapkan pasien lansia dapat lebih damai, tenang, lebih sabar dalam proses penyembuhannya. Akan tetapi penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia yang sedang dalam proses penyembuhan dari sakitnya. Untuk itu penulis meneliti tentang "Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stres Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung".

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembimbing rohani Ustad Faisal dijelaskan bahwa Bimbingan rohani Islam sebagai salah satu program layanan kesehatan yang dilaksanakan oleh rumah sakit Pertamina Bintang Amin Lampung yang didalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada pasien di rumah sakit sebagai bentuk upaya penyembuhan kepada mereka yang sedang menjalani proses pengobatan dan sebagai bentuk media penyembuhan psikologis bagi

pasien selain dengan menjalani perawatan dan mengkonsumsi obat secara medis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa pasien lansia yang mengalami kecemasan yang mengakibatkan pasien lansia sulit tidur dan mudah marah. Hal ini yang dapat menghambat proses kesembuhan pasien lansia. Faktor faktor yang menjadi penyebab pasien lansia menurut penjelasan bapak ustad faisal selaku rohaniawan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Menurut bapak faisal “pasien lansia biasanya mengalami kecemasan saat proses pengobatan kebanyakan dikarenakan faktor internal pasien, biasanya karena pasien merasa diusia tua penyakit dan kesehatan fisik mulai melemah dan mulai merasa cemas terhadap kesembuhan penyakitnya”.¹⁰ Pemberian pelayanan non medis yaitu bimbingan rohani Islam pada pasien lansia sangat berperan dalam mencegah kecemasan pasien yang dapat berdampak pula pada tingkat kesembuhan pasien lansia, pasien yang sehat secara rohani akan lebih cepat mendapatkan kesembuhan.

Pemberian layanan rohani bagi pasien lansia dilakukan secara bergantian dikarenakan jumlah pembimbing rohani masih sangat terbatas yaitu 1 orang pembimbing rohani. Pemberian bimbingan rohani Islam dengan tujuan membimbing pasien lansia agar tetap melaksanakan ibadah di waktu sakit dan terhindar dari kecemasan-kecemasan yang dapat menghambat proses penyembuhan pasien lansia.

Dari pemaparan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Bimbingan Rohani Islam Dalam Menghadapi Stres Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Dimana fokus penelitian ini lebih merujuk pada bagaimana

¹⁰ Faisal, Pembimbing Rohani Islam Rumah Sakit Bintang Amin Lampung, 5 Oktober 2021

pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mencegah stress pada pasien lansia.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan masalah pada pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung.

2. Sub-Fokus Penelitian

Mengingat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup didalamnya supaya penelitian lebih terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Maka peneliti hanya membahas atas permasalahan yang akan dikaji yaitu pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia di rumah sakit bintang amin lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah, sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stress pada pasien lansia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Hasil penulisan penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stress pada pasien lansia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya yang berminat melakukan penelitian tentang stres pasien lansia dan pembinaan psikologi pasien lansia.

2. Secara praktis

Kegunaan penelitian secara praktis yakni sebagai acuan dan informasi bagi Fakultas Dakwah dan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, sedangkan bagi penulis sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan dibidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap peran bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin bandar lampung, maka perlu dilakukannya studi dalam skripsi terdahulu. Hal yang dimaksudkan adalah untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi dalam penelitian ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis menulis beberapa literatur untuk memudahkan penulisan dan memperjelas bahasan dan kajian dengan penulisan-penulisan sebelumnya. Setelah penulis mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan skripsi ini, beberapa hasil penelitian terdahulu disebutkan :

1. Skripsi karya Tri Apriyani, 2020. Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Menghadapi Stres Pasien RSUD Pringsewu”.¹¹ Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini membahas tentang Peran Pembimbing Rohani Islam dan efektifitas pelayanan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pasien di RSUD Pringsewu. Yang membedakan dengan penulis yaitu penulis membahas peran bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pasien lansia di RS Pertamina Bintang Amin.
2. Skripsi karya Novianti Sari Panjaitan, 2017. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara. Dengan judul “Bentuk Bimbingan Rohani Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utaara”.¹² Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas tentang penanganan Stres pada pasien di RS Umum Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang membedakan dengan judul penulis yaitu penulis lebih menekankan dalam membahas tentang penanganan stres pada pasien lansia di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.
3. Skripsi karya Khofifah, 2016. Jurusan bimbingan penyuluhan Islam. Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dengan judul “Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres pada Pasien Keguguran Di

¹¹ Tri Apriyani, *“Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Menghadapi Stres Pasien RSUD Pringsewu”*. (Universitas Islam Negeri Lampung: Bandar Lampung, 2020)

¹² Novoanti Sari Panjaitan, *“Bentuk Bimbingan Rohani Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera”*. (UIN Sumatera Utara: Sumatera Utara 2017)

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.¹³ Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini membahas tentang peran dari bimbingan rohani dalam mengurangi tingkat stres asien keguguran di RS Islam Sultan Agung Semarang. Yang membedakan dengan judul penulis yaitu penulis lebih menekankan kepada proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia di RS Pertamina Bintang Amin Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran-pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹⁴ Sedangkan Penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari kata *re*, yang berarti “kembali” dan *to search* yang yang di lakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.¹⁵ Agar penyusunan proposal ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan teknik penulisan karya ilmiah. Dalam melakukan penulisan karya ilmiah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹³ Khofifah, “*Pernanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*”. (UIN Walisongo : Semarang 2016).

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,1997), h.1.

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), h.13.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹⁷

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan dalam hal ini adalah Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan yang dalam hal ini adalah bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stress pada pasien lansia. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun

¹⁶ M.Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta : Sumbangsih,1975), h.22

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.13

fenomena tertentu.¹⁸ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, apabila peneliti ingin menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu maka penelitiannya bersifat deskriptif.¹⁹

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu proses pemberian bimbingan rohani Islam oleh Rohaniawan kepada pasien lansia dalam pencegahan stress di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.²³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.²⁰

Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperoleh data, peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan kriteria sebagai berikut:

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Kencana, 2007) h.68

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h.75

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D....*, h.137

Kriteria Pasien Lansia:

- 1) Pasien lansia yang sedang menjalankan rawat inap.
- 2) Pasien Lansia yang sedang mengikuti bimbingan kerohanian di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung.
- 3) Pasien lansia yang berumur 50-60 tahun yang masih komunikatif dalam memberikan informasi.
- 4) Pasien lansia yang sudah melakukan bimbingan kerohanian minimal 3 kali pertemuan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 Orang kepala bagian SDM, 1 orang Pembimbing Rohani, dan 6 pasien Pasien Lansia rawat inap yang sedang menjalani proses bimbingan rohani islami dalam upaya pencegahan Stres. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sumber data primer dalam penelitian ini 8 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.²¹ Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, visi, misi, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode atau alat pengumpul data yang digunakan untuk menghimpun data antara

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D....*, h.137

lain adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.²²

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis mengamati perilaku objek tanpa ikut serta di dalam kegiatan tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk melihat proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres pada pasien lansia di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah diaolog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dibagi menjadi beberapa jenis; wawancara tertutup, terbuka, konferensi, kelompok, individual, terpimpin dan bebas.²³

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman namun hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode dalam pengumpulan data ini penulis tujukan kepada komunikator yakni bimroh yang terlibat. Peneliti secara langsung bertatap muka dengan 1 orang pembeding

²² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) h.174-175

²³ *Ibid.* h.151

rohani, 1 orang receptionist dan 3 orang pasien lansia yang memenuhi kriteria sampel penelitian untuk mendapatkan data berupa Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Stres Pasien Lansia Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.²⁴ Metode dokumentasi digunakan sebagai metode bantu untuk mengenali data latar belakang pasien lansia, rohaniawan, serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.²⁵

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia baik bersifat primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara bebas terpimpin, observasi lapangan serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis setelah dibuat catatan

²⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan*,

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*.h.335

lapangan.²⁶ Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan permasalahan yang ada pada penelitian.

Analisis data kualitatif ini dapat dilakukan dalam tiga cara yaitu:

a. Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁷

Miles dan Human mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017 h.224

²⁷ Ibid h. 243

penyajian data kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, bagan dan jaringan. Sehingga memudahkan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan pengambilan kesimpulan.²⁸

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan untuk melihat apakah penelitian penerapan teknik modelling untuk meningkatkan kemandirian pada anak tunagrahita sudah tercapai atau belum.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka dari sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Membahas tentang gambaran umum mengenai penegasa judul, latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan sub tema peran bimbingan rohani Islam, pengertian peran bimbingan rohani Islam, dasar bimbingan keagamaan, tujuan dan fungsi bimbingan rohani Islam, materi dan metode bimbingan rohani Islam. Yang kedua yaitu tentang pemahaman dan pengamalan ibadah, pengertian pemahaman, pengertian pengamalan. Yang ketiga ibadah sosial, pengertian ibadah sosial, pandangan Islam tentang ibadah sosial, dan keutamaan ibadah sosial dan pengaruhnya.

BAB III Membahas tentang gambaran umum dari rumah sakit pertamina bintang amin lampung, sejarah

²⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2016), h.193

berdirinya, visi misi dari rumah sakit pertamina bintang amin lampung, struktur kepengurusan rumah sakit pertamina bintang amin lampung, peran bimbingan rohani Islam di rumah sakit pertamina bintang amin lampung, kondisi fisik dan psikologis pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung.

BAB IV Berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang peran bimbingan rohani Islam dalam menghadapi stres dalam pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung.

BAB V Berisikan kesimpulan penelitian serta sasaran yang berdasarkan hasil dari penelitian





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan, menguraikan dan menganalisis dari permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia di rumah sakit pertamina bintang amin lampung sudah berjalan dengan baik.

Pertama, tahap awal adalah tahap mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan bimbingan rohani, menyiapkan materi yang akan disampaikan oleh pasien lansia untuk upaya pencegahan stres terhadap pasien lansia yang sedang di rawat inap.

Kedua, tahap pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan dalam proses pencegahan terjadinya stres pada pasien lansia dengan menggunakan metode *face to face* dan bimbingan yang diberikan oleh pasien lansia adalah bimbingan spiritual, bimbingan psikologis dan bimbingan fiqih sakit.

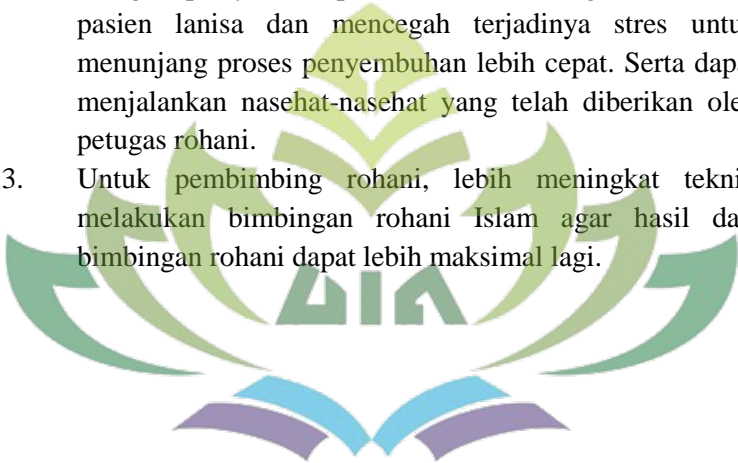
Ketiga, evaluasi pada tahap ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana bimbingan rohani Islam dapat mencegah terjadinya stres pada pasien lansia yang sedang di rawat inap.

berdasarkan dari wawancara dengan informan (pasien lansia), mereka merasa sangat penting dan sangat membutuhkan kegiatan bimbingan rohani Islam di rumah sakit tersebut untuk membantu membimbing pasien lansia, menyembuhkan pasien lansia secara rohani, dan membantu pasien lansia untuk menyelesaikan segala permasalahan atau mencegah terjadinya stres yang dapat menghambat kesembuhannya. Sehingga pasien lansia sangat membutuhkan adanya bimbingan rohani Islam di rumah sakit untuk memberikan semangat dan motivasi untuk sembuh.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, terkait pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam pencegahan stres pada pasien lansia maka dengan ini penulis akhirnya memberikan saran diantaranya :

1. Untuk pihak rumah sakit, untuk segera mempercepat menambah jumlah pembimbing rohani agar pelaksanaan bimbingan rohani Islam agar bisa lebih banyak lagi pasien yang mendapat bimbingan rohani Islam pada saat di rawat inap di RS Pertamina Bintang Amin Lampung.
2. Untuk pasien lansia dan keluarga, diharapkan dapat menerima lapang dada kehadiran pembimbing rohani sebagai pelayanan spiritual dalam menguatkan iman pasien lansia dan mencegah terjadinya stres untuk menunjang proses penyembuhan lebih cepat. Serta dapat menjalankan nasehat-nasehat yang telah diberikan oleh petugas rohani.
3. Untuk pembimbing rohani, lebih meningkat teknik melakukan bimbingan rohani Islam agar hasil dari bimbingan rohani dapat lebih maksimal lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Ahmad Susanto, M. Pd. *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2018
- Ahmad Izzan & Naan, *Bimbingan Rohani Islam*, Bandung: 2019
- Arifin, *Pokok-pokok Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Barbara F. Weller, *Kamus Saku Perawat*, Jakarta: EGC, 2005
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana, 2007
- Bustan, M. N. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: RinekaCipta, 2007
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1997
- Cristine Brooker, *Kamus Saku Keperawatan*, Jakarta: EGC , 2001
- Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*, Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Djamaludin Ancok, Fuad Ansori, *Psikologi Klinis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan*
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016
- Faqih, *bimbingan konseling Islam*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 2001

- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
- Istijanto, M. *Riset sumber daya manusia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Kevin Leman, Yenny Agus Salim, Tri Widyatmaka, *Stop Stres*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1975
- Mellyartisyarif, *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Pasien*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Tristian Ardani, Iin Tri Rahayu, Yulia Sholichatun, *Pisikologi Klinis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sugiyono, *Metode Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Sumber website

[diakses pada](http://wikipedia.org.id/2009/0116/indox.html) tanggal 2 September 2021 jam 01.00
<http://wikipedia.org.id/2009/0116/indox.html>,

Sumber Ilmiah :

- Adjeng Awallin Pramestiara, “*Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara Sikap Optimisme Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*” Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018
- Khofifah, “*Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit*”

Islam Sultan Agung Semarang”, (Skripsi Program Sarjana Sosial Islam UIN Wali Songo Semarang, 2016)

Naftali, Ananda Ruth, Yulius Yusak Ranimpi, and M. Aziz Anwar. *Kesehatan spiritual dan kesiapan lansia dalam menghadapi kematian*. (Jurnal: Buletin Psikologi Vol.2 No.25, 2017)

Novianti Sari Panjaitan, “*Bentuk Bimbingan Rohani Dalam Mengatasi Stres Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara*”, (Skripsi Program Sarjana Sosial UIN Sumatera Utara Medan, 2017)

Tri Apriyani, “*Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Islam Dalam Menghadapi Stres Pasien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewi*”, (Skripsi Program Sarjana Sosial UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Sumber Wawancara:

Aprianti Safutri, Amd Kep, Wawancara Dengan Wakil Direktur Bagian SDM Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Bandar Lampung, 8 Januari 2022.

Syaiful Anwar, Wawancara Dengan Pembimbing Rohani Islam Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, pada 12 Januari 2022.

Jiman, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 20 Januari 2022.

Titik Rahayu, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 20 Januari 2022.

Bunyati, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022.

Faridayati, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 24 januari 2022.

Farida, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 24 januari 2022.

Sri Sulastri, Pasien Lansia Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung, Wawancara, Tanggal 24 januari 2022.

